



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023

Pali-Pali Passappa Anging

Baling-Baling Pencari Angin



Penulis: Arlin
Penerjemah: Arlin
Ilustrator: Firman Putra Irawan

B2

Pali-Pali Passappa Anging
(Baling-Baling Pencari Angin)

Penulis

Arlin

Penerjemah

Arlin

Ilustrator

Firman Putra Irawan

Penyunting

Amriani H

Sabir



**Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023**

Pali-Pali Passappa Anging

(Baling-Baling Pencari Angin)

Penulis : **Arlin**

Penerjemah : **Arlin**

Ilustrator : **Firman Putra Irawan**

Penyunting : **Amriani H
Sabir**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik Sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

ISBN:

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Arlin

Pali-Pali Passappa Anging (Baling-Baling Pencari Angin)/
Arlin; Penerjemah: Arlin; Penyunting: Amriani H dan Sabir;
Ilustrator: Firman Putra Irawan; Makassar: Balai Bahasa
Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 21 hlm, 14,8 x 21 cm

1. Cerita Anak Dwibahasa-Sulawesi Selatan-Indonesia
2. Cerita Bergambar

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan. Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

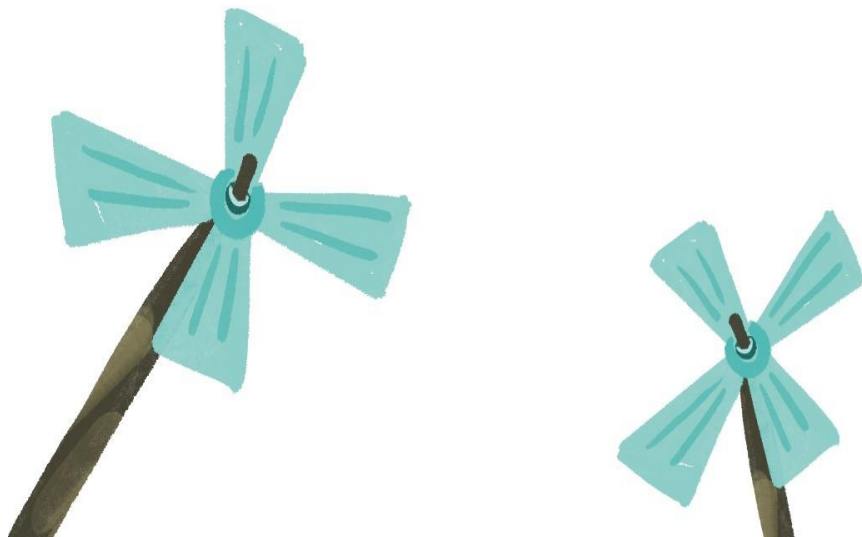
Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.
Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan



SEKAPUR SIRIH

Indonesia kaya akan permainan tradisional. Salah satu permainan tradisional yang cukup populer adalah baling-baling kayu. Hampir semua daerah mengenal permainan baling-baling kayu. Semoga cerita ini dibaca oleh siswa di seluruh Indonesia, agar bisa mengenal salah satu permainan tradisional Indonesia.

Melalui cerita *Pali-Pali Passappa Anging* (Baling-Baling Pencari Angin), semoga bisa memberikan pengalaman positif kepada pembaca. Terutama bagi anak-anak yang menjadi penutur Bahasa Bugis.

Makassar, Juni 2023

Arlin

Daftar Isi

	Halaman
Judul	i
Sambutan Menteri Pendidikan	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa	iii
Sekapur Sirih	v
Daftar Isi	vi
<i>Pali-Pali Passappa Anging</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah	21
Biodata Ilustrator	21



Batara nennia Batari engkai ri olo bolae.

Batara dan Batari sedang di halaman rumah.



Monroni Batari maccule.

Batari sedang bermain.



*Tappa maringgeranggi Batara.
Engka pali-pali pura natuju mata ri godangge.*

Tiba-tiba Batara mengingat sesuatu.
Dia pernah melihat baling-baling kayu di gudang.



Jokkani Batara lao ri godangnge.

Marioni nasaba runtui pali-pali.

Batara segera menuju ke gudang.

Dia senang bisa menemukan baling-baling itu.



*Napanggoloni pali-palina lao ri angingge.
Temma dire cennena.*

Batara lalu menghadapkannya ke arah angin.
Baling-baling berputar dengan kencang.



*Maddeppeni Batari lao ri alena.
Maelotoi maccule pali-pali.*

Batari mendekati ke arahnya.
Dia ingin mengambil baling-baling itu.



*De namaelo Batara marenggi anrinna.
Makkabettanni gangkana terri anrinna.*

Batara tidak ingin memberikan baling-baling itu ke adiknya.
Mereka berebut hingga membuat Batari menangis.



Napaleceni anrinna.

Majjancini Batara maelo mebbuarengngi pali-pali.

Batara membujuknya.

Dia berjanji akan membuatnya baling-baling.



*Nalana Batara kaca-kaca palastie.
Nagoncingni mancaji pali-pali.*

Batara mengambil gelas minuman plastik.
Batara menggantungnya menjadi baling-baling.



Gangkanna engkatona pali-palina Batari.
Akhirnya, Batari juga memiliki baling-baling.





Temmaka rennu Batari sipaccule daengna.
Mereka senang bermain bersama.

*Sikuamua macculena, puru manenni.
Monroni Batara tanggai pali-palina,
nasaba de namaccenne.*

Setelah lama bermain, mereka lelah.
Batara sedih melihat baling-balingnya
tidak lagi berputar.



Jokkana Batara lao ri pallae.

Nalana seddi batang awo.

Batara berjalan ke arah pagar.

Batara mengambil sebatang bambu.



Napakkennani pali-palina okkoro awoe.

Nappa nassioreng iyaro awoe ko pallae.

Batara memasang baling-balingnya di bambu itu.

Bambu itu lalu diikat di pagar.



*Kappui mitai pali-palina, nasaba de namacenne.
Iyaro angingnge de namatette angolonna.*

Dia bingung karena baling-balingnya tidak berputar.
Ternyata angin berubah-ubah arah.



Soroni tudang.

Ritudangenna, naitai serrie nairi anging.

Batara duduk kembali.

Dia melihat rumput bergerak tertiuip angin.



*Iyaro anngoloanna serrie, de namattette.
Maccoei riangngoloanna anging e.*

Rumput itu bergerak berubah-ubah arah.
Rumput bergerak mengikuti arah angin.



*Nappa malai Batara sisio serri.
Nassiorengngi ri monrinna
akkateningenna pali-palina.*

Batara mengambil seikat rumput.
Rumput itu diikat di bagian belakang
pegangang baling-baling.



Iri angingnge napakedoi serrie.

Kedona serrie pangngoloi pali-palie lao ri angingnge.

Angin mendorong rumput bergerak.

Rumput membuat baling-baling menghadap ke arah angin.



*Maccenneni paimeng pali-palina.
Temakka rennunna massulesureng.*

Baling-balingnya kembali berputar.
Mereka teriak kegirangan.



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH



Arlin, lahir di Barru, 3 September 1994. Saat ini bermukim di Kota Parepare, Sulawesi Selatan dan sehari-hari berkecimpung sebagai guru di SMP Negeri 4 Parepare. Dapat dihubungi di arlin.unm@gmail.com

BIODATA ILUSTRATOR



Firman Putra Irawan, lahir di Bogor, 7 Maret 2000. Saat ini baru saja lulus dari perguruan tinggi negeri dan sehari-hari menjalani profesi sebagai ilustrator buku anak. Karya Ilustrasi buku anak lainnya dapat dilihat di Instagram [@Childrenbook12](https://www.instagram.com/Childrenbook12) dapat dihubungi di firmanputrairawan9@gmail.com

*Batara nennia Batari maccule pali-pali ri olo bolae.
Pali-palie maccenne narekko mangngoloi ri angingnge.
Naiyya angingnge namattette angngoloanna.*

*Accoeri caritana pekkugai batena Batara nennia Batari
bara maccennei matterru pali-palina.*

Batara dan Batari bermain baling-baling di halaman rumah.
Baling-baling akan berputar jika mengarah ke angin.
Namun, angin terus berubah-ubah arah.

Ikuti kisah petualangan Batara dan Batari
agar baling-baling mereka terus berputar.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023